

ABSTRAK

Kementerian Kesehatan RI
Politeknis Kesehatan Kemenkes Surabaya
Program Studi D-III Jurusan Kesehatan Lingkungan
Karya Tulis Ilmiah

Zenna Malinda

GAMBARAN KEPADATAN LALAT DI PASAR WONOKROMO TAHUN 2020

xiv + 63 Halaman + 14 Tabel + 4 Lampiran

Pasar merupakan salah satu Tempat-Tempat Umum (TTU) dengan aktifitas jual beli barang dan kebutuhan sehari-hari yang dilakukan antara penjual dan pembeli. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti ditemukan banyak lalat disetiap los, terutama di TPS (Tempat Pembuangan Sementara) Pasar Wonokromo dan banyaknya sampah yang berserakan mendukung sebagai tempat perindukan lalat. Penelitian ini bertujuan untuk mengukur angka kepadatan lalat di Pasar Wonokromo.

Jenis penelitian merupakan penelitian deskriptif dengan variabel yang menjadi obyek penelitian yaitu kepadatan lalat. Pengumpulan data dilakukan dengan pengukuran dan wawancara. Kriteria penilaian kepadatan lalat terdapat 4 kategori yang meliputi : rendah, sedang, tinggi/padat dan sangat tinggi. Wawancara mengenai pengelolaan sampah yang merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kepadatan lalat dan dianalisis secara deskriptif dengan peraturan KEPMENKES RI No.519/MENKES/SK/VI/2008.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengukuran kepadatan lalat di tiap los yang meliputi : los sayur mendapatkan hasil rata-rata 2 ekor/*block grill*, los buah 2 ekor/*block grill*, los daging/ikan 6 ekor/*block grill*, los sembako 3 ekor/*block grill*, los warung makan 2 ekor/*block grill*, dan TPS 6 ekor/*block grill*.

Kesimpulan penelitian dari hasil pengukuran kepadatan lalat di Pasar Wonokromo memiliki tingkat kepadatan kategori sedang. Disarankan agar pengelolaan sampah dan petugas pasar lebih ditingkatkan dengan memberikan fasilitas tempat sampah yang memenuhi syarat kuantitas dan kualitasnya, serta melakukan kebersihan lingkungan disekitar pasar maupun TPS.

Kata kunci : Pasar, Lalat, Kepadatan lalat

Daftar bacaan : 28 (2003 – 2019)